

Pendampingan dan Sosialisasi Wajib Pajak, Relawan Pajak Terkait SPT Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar

Ni Made Sri Indah Lestari¹, I Nyoman Sunarta²

Faculty of Economics and Business, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia^{1,2}

ABSTRACT

Kegiatan magang relawan pajak ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pelayanan asistensi dan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar. Dengan pendampingan dan pelatihan kepada wajib pajak yang berkaitan dengan akses masuk web resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu djp.online.pajak.go.id. serta pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770. Saya berharap wajib pajak di KPP Pratama Gianyar dapat memperkuat kesadaran wajib pajak tentang pelaporan pajak penghasilan, meningkatkan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, melalui pendampingan ini, saya berusaha untuk berbagi pengetahuan kepada wajib pajak agar mereka dapat secara mandiri dalam melakukan pelaporan pajak penghasilannya. Dengan adanya relawan pajak yang berkontribusi, diharapkan wajib pajak di KPP Pratama Gianyar dapat secara mudah mengenal dan mematuhi peraturan perpajakan yang diterapkan di Indonesia, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi perpajakan serta kesejahteraan wajib pajak. Studi ini memberikan wawasan secara komprehensif tentang kolaborasi antara relawan pajak dan pejabat dari lembaga pajak kemudian dapat mengoptimalkan efektivitas kegiatan pendampingan dan sosialisasi serta edukasi perpajakan.

Kata Kunci: *Pendampingan Wajib Pajak, Relawan Pajak, SPT Orang Pribadi 1770SS, SPT Orang Pribadi 1770S, SPT Orang Pribadi 1770*

Corresponding Author:

Ni Made Sri Indah Lestari
(indahlestarii2002@gmail.com)

Received: April 25, 2024

Revised: May 12, 2024

Accepted: May 27, 2024

Published: June 15, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Direktorat Jendral Pajak (DJP) merupakan salah satu unit yang berada dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (KEMENKEU RI), Direktorat Jendral Pajak (DJP) memiliki tugas utama yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan standardisasi teknis di bidang perpajakan.

Struktur pajak dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Kantor Pusat
 - Sekretariat Direktorat Jendral;
 - Direktorat;
 - Tenaga Pengkaji.
- 2) Kantor Operasional
 - Kantor Wilayah (KANWIL);
 - Kantor Pelayanan Pajak (KPP);
 - Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP);
 - Unit Pelaksanaan Teknis.

Pajak merupakan salah satu instrumen penting bagi pendapatan negara, mengingat pendapatan pemerintah saat ini masih sangat bergantung pada pajak (Razif et al., 2023). Untuk porsi APBN saja, pajak menyumbang lebih dari 80% total penerimaan negara. Inilah yang menjadikan pajak begitu penting. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan penerimaan pajak. Salah satu cara untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sistem perpajakan (Aribowo et al., 2024).

Di Indonesia, banyak perubahan yang dilakukan pada sistem pemungutan pajak, antara lain sistem *official assessment*, sistem semi *self assessment*, sistem *withholding* dan sistem *self assessment*. Sistem perpajakan yang akhirnya diterapkan sampai saat ini adalah sistem perpajakan self-assessment, dimana wajib pajak diberikan kewenangan untuk menentukan dan menghitung kewajibannya serta menyampaikan dan melaporkan langsung ke kantor pajak tempat ia terdaftar. Proses pelaporan SPT tahunan saat ini dilakukan secara online melalui penyampaian elektronik di situs resmi DJP online. E-filing merupakan salah satu bentuk teknologi yang merupakan layanan modern yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan teknologi yang memungkinkan penyampaian Surat Pemberitahuan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik. Penggunaan teknologi dalam pengajuan pajak tidak hanya meningkatkan kinerja secara efisien, namun juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk memodernisasi dan menyederhanakan proses administrasi departemen perpajakan (Relawan et al., 2024).

Berkaitan dengan menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan pajak bagi wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam setiap tahunnya akan membuka suatu program yang bernama Relawan Pajak. Relawan Pajak yang memiliki singkatan RENJANI (Relawan Pajak Untuk Negeri). Adapun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kembali melakukan kolaborasi dengan mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk membangun *networking*, *leadership*, dan *experience based learning* melalui program Relawan Pajak untuk Negeri (RENJANI). Program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) merupakan suatu wadah bagi seluruh relawan pajak yang ingin menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk melakukan edukasi terkait dengan perpajakan bagi masyarakat secara sukarela. Kemudian program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) ini telah terintegrasi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Namun saat ini masih banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum bisa melaporkan SPT tahunannya, terutama karena belum memahami cara penyampaian SPT sendiri melalui e-filing. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan (Renny & Eurotama, 2023). Wajib Pajak yang sudah memiliki NPWP belum tentu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peraturan perpajakan. Kebanyakan dari Wajib Pajak Orang Pribadi belum memahami permasalahan perpajakan dan ragu atau takut untuk berinteraksi dengan otoritas pajak. Wajib Pajak Orang Pribadi cenderung kebingungan saat menyampaikan SPT tahunan pajak penghasilan dan dalam beberapa kasus mungkin salah melaporkan SPT atau tidak melaporkan SPT sama sekali. Beberapa wajib pajak belum terbiasa menggunakan e-filing untuk pengajuan pajak (Sari et al., 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi wajib pajak untuk menyadari bahwa dalam menghadapi konsekuensi jika gagal mematuhi kewajiban perpajakan yang dibebankan (Natafusadha et al., 2023).

Melihat tantangan tersebut, maka tujuan dari Program Relawan Pajak adalah memberikan pendampingan kepada wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunannya dengan menggunakan e-filing sehingga dapat mengajukan SPT sendiri tanpa bantuan pada tahun berikutnya. Pemanfaatan e-filing yang dimaksud adalah suatu proses yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunannya secara online dengan

menggunakan sistem e-filing (Maulana M & Yulianti Desi, 2022). Dengan latar belakang tersebut, program relawan pajak juga menyertakan fungsi humas dalam pelaksanaannya, dengan tujuan untuk mengaktifkan pendidikan dan hubungan masyarakat melalui teknologi modern, khususnya media sosial (Darmian L, 2021). Hal ini dikarenakan kepatuhan perpajakan juga dipengaruhi oleh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan dan pemenuhan kewajiban perpajakan (Lailiyah & Andriani, 2023).

Dengan hadirnya Relawan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar sangat membantu untuk memberikan pelayanan perpajakan kepada wajib pajak. Relawan Pajak di KPP Pratama Gianyar ditugaskan untuk memberikan asistensi kepada wajib pajak yang ingin melaporkan SPT orang pribadi. Setiap harinya setidaknya terdapat 155 orang wajib pajak yang telah mendapatkan asistensi mengenai perpajakan yang diberikan oleh 13 orang relawan pajak dari tax center UNDIKNAS. Pada bulan Februari sampai dengan Maret, relawan pajak akan melakukan asistensi kepada wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filling* 1770SS atau SPT Orang Pribadi 1770S secara online melalui web resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu djp.online.pajak.go.id. Selain itu, pada bulan April relawan pajak memberikan asistensi kepada wajib pajak orang pribadi khususnya yang memiliki usaha/pekerjaan bebas yang menggunakan *e-form* 1770.

Adanya lingkup bidang kegiatan dalam pelaksanaan dengan membantu wajib pajak (WP) melakukan asistensi SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Karyawan 1770SS dan SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Karyawan 1770S PPh Pasal 21 dengan menggunakan *e-filling* serta SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Usahawan atau Pekerja Bebas 1770 PPh Pasal 21 dengan menggunakan *e-form*, lingkup bidang tugas yang dikerjakan selama pelaksanaan relawan pajak di KPP Pratama Gianyar yaitu berkaitan dengan membantu wajib pajak (WP) melakukan asistensi SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Karyawan 1770SS dan SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Karyawan 1770S PPh Pasal 21 dengan menggunakan *e-filling* serta SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Usahawan atau Pekerja Bebas 1770 PPh Pasal 21 dengan menggunakan *e-form*. SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi 1770SS (Sangat Sederhana) untuk jenis SPT Tahunan ini memiliki ketentuan, yaitu mempunyai penghasilan berasal dari pekerjaannya sebagai karyawan atau pegawai negeri sipil dan lain sebagainya serta penghasilan dalam negeri lainnya yang dikenakan PPh final atau bersifat final. Selain dari usaha atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak yang diharuskan melaporkan SPT Tahunan jenis 1770SS ini merupakan Wajib Pajak yang penghasilan brutonya menyentuh sampai angka Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah). Untuk informasi tambahan, penghasilan bruto yang dimaksudkan dalam jenis SPT Tahunan yang sebelumnya disebutkan merupakan penghasilan kotor yang didapatkan oleh Wajib Pajak selama satu tahun bekerja yang berasal dari penghasilan kerja, tunjangan, ataupun penghasilan yang didapatkan dari hasil usaha yang merupakan hak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi 1770S (Sederhana) untuk jenis SPT Tahunan ini memiliki ketentuan, yaitu mempunyai penghasilan berasal dari pekerjaannya sebagai karyawan atau pegawai negeri sipil dan lain sebagainya serta penghasilan dalam negeri lainnya yang berasal dari satu atau lebih pemberi kerja didalam negeri lainnya dan dikenakan PPh final atau bersifat final. Selain dari usaha atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto lebih dari Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak yang diharuskan melaporkan SPT Tahunan jenis 1770S merupakan Wajib Pajak yang memiliki jumlah penghasilan bruto lebih dari Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah).

SPT Tahunan 1770 merupakan suatu formulir yang digunakan untuk menyatakan pendapatan perorangan yang harus diajukan oleh wajib pajak orang pribadi di Indonesia.

Dimana formulir ini harus diisi oleh wajib pajak yang memiliki penghasilan kena pajak tahunan melebihi batas yang ditentukan oleh pemerintah. Selanjutnya formulir SPT 1770 ini biasanya diberikan kepada wajib pajak pada awal tahun pajak, dan wajib pajak harus mengajukan formulir tersebut ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Adapun jenis SPT Tahunan ini memiliki ketentuan bagi Wajib Pajak yang mempunyai penghasilan, dan berasal dari usaha/pekerjaan bebas yang menyelenggarakan pencatatan atau pembukuan atau norma penghitungan penghasilan neto dari satu atau lebih pemberi kerja, kemudian dikenakan PPh final dan bersifat final serta berasal dari penghasilan lainnya. Secara umumnya untuk jenis SPT Tahunan 1770 ini merupakan Surat Pemberitahuan yang perlu dihitung atau dibayarkan dan dilaporkan oleh Wajib Pajak yang memiliki sebuah usaha kecil atau biasanya disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kemudian relawan pajak juga mendapatkan lingkup bidang tugas seperti menyebarkan konten perpajakan kepada masyarakat secara luas dan menjadi petugas Electronic Filing Identification Number (EFIN) serta petugas di meja antrian.

2. METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional Kota Denpasar yang di dalam pelaksanaannya terdiri dari dosen pembimbing magang bersama mahasiswanya yang melakukan program magang yang dilakukan pada bulan Februari, Maret, dan April 2024. Pelaksanaan kegiatan ini ditunjukkan untuk wajib pajak itu sendiri. Berguna dengan adanya kegiatan dari program ini dapat membantu wajib pajak yang mengalami kendala dalam pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) ini menggunakan metode penjelasan, diskusi dan praktik. Dalam metode penjelasan ini supaya wajib pajak orang pribadi memahami materi yang telah disampaikan mengenai pentingnya tata cara pelaporan SPT Tahunan sebelum wajib pajak mempraktekannya secara online melalui web resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu djp.online.pajak.go.id. Dalam metode diskusi ini merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang membahas mengenai ilmu pengetahuan perpajakan dengan tujuan untuk memfasilitasi wajib pajak orang pribadi yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami sehingga dengan hal ini dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika melakukan pelaporan SPT Tahunan. Metode praktik merupakan kegiatan pengembangan terhadap kemampuan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya.

Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan Program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI), pentingnya melakukan pelatihan dan levelling test calon Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri) secara daring melalui ruang belajar pajak pada portal Renjani (edukasi.pajak.go.id/relawan). Berdasarkan lingkup bidang kegiatan dalam pelatihan dan levelling test dengan mengerjakan modul di laman edukasi pajak, lingkup bidang tugas yang dikerjakan selama pelatihan relawan pajak yaitu berkaitan dengan paket materi kehumasan relawan, paket materi *business development services* (BDS) relawan, paket materi pelatihan pajak relawan, dan paket materi *soft skill* relawan pajak (Wati et al., 2024). Program ini dilaksanakan secara merata untuk memperdalam suatu pengetahuan perpajakan yang ada di sistem pelaporan SPT Tahunan. Dalam melakukan pelatihan dan levelling test calon Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri) ini merupakan kegiatan menganalisa dan pengenalan terhadap sistem perpajakan di Indonesia. Setelah pelatihan secara daring dilakukan kemudian mengikuti pelatihan secara luring dan menentukan pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi dan mengidentifikasi penghasilan bruto dengan melakukan wawancara kepada wajib pajak untuk mengetahui pokok permasalahan yang dihadapi wajib pajak sehingga dapat diberikan solusi yang tepat. Langkah selanjutnya

dapat memberikan pendampingan dan sosialisasi kepada wajib pajak yang akan dilaksanakan di KPP Pratama Gianyar.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar yang beralamat di Jalan By Pass Dharma Giri, Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang berada di wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Bali. KPP Pratama Gianyar menaungi wilayah bagian timur Bali, diantaranya yaitu Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Bangli, dan Kabupaten Karangasem. Berdasarkan banyaknya wilayah yang dilayani oleh KPP Pratama Gianyar, wajib pajak (WP) yang berdatangan ke KPP Pratama Gianyar begitu sangat ekstra. Secara seringkali KPP Pratama Gianyar memberikan pelayanan langsung ke kabupaten-kabupaten wilayah Bali timur yaitu dalam bentuk pojok pajak sehingga wajib pajak mendapatkan pelayanan pajak dengan merata. Dalam melaksanakan Program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) ini mahasiswa berdiskusi dan berkordinasi dengan dosen pembimbing magang dan juga berkordinasi dengan pihak KPP Pratama Gianyar sebagai mitra tax center dari Universitas Pendidikan Nasional yang telah dipilih oleh Kanwil DJP Bali. Setelah itu, mendapatkan pelantikan sebagai Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) dari Kanwil DJP Bali. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan.

Adapun susunan pelaksanaan kegiatan dalam melakukan magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) di KPP Pratama Gianyar, sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis permasalahan yang dialami oleh wajib pajak di KPP Pratama Gianyar dalam pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 dengan cara sosialisasi dan wawancara terhadap wajib pajak yang berkaitan dengan tata cara pelaporan SPT Tahunan yang digunakan.
- 2) Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada wajib pajak yang berkaitan dengan akses masuk web resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu djp.online.pajak.go.id. pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 berdasarkan penghasilan bruto dan jenis pekerjaan. Hal ini dilakukan karena adanya permasalahan dari wajib pajak masih tergolong bingung dalam pengisian SPT Tahunan. Sehingga SPT Tahunan yang digunakan saat ini dapat sesuai dengan penghasilan bruto dan jenis pekerjaannya sehingga penulis dapat membantu wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Fungsi kegiatan magang yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Nasional ini yaitu meningkatkan peran Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) dan perguruan tinggi dalam membantu wajib pajak untuk pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar di kantor pelayanan pajak. Selain itu, keterlibatan relawan pajak memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan fiskus dalam menyikapi pertumbuhan jumlah wajib pajak (Darmayasa et al., 2020). Adapun beberapa fungsi lain dari magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) di KPP Pratama Gianyar ini antara lain:

- 1) Meningkatkan Pelayanan Asistensi dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi: Hasil penelitian dan magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) terkait pendampingan wajib pajak dan relawan pajak di KPP Pratama Gianyar akan memberikan fungsi utama dalam meningkatkan

pelayanan asistensi dan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770. Dengan wajib pajak dan relawan pajak yang dirancang secara profesional dan sesuai dengan karakteristik unik dari perpajakan, relawan pajak tersebut akan memiliki kesan yang lebih menarik dan meyakinkan bagi wajib pajak. Fungsi ini akan memberikan bantuan kepada wajib pajak di KPP Pratama Gianyar untuk menciptakan pajak yang kuat, dan meningkatkan kesadaran pajak di Indonesia.

- 2) Meningkatkan Pendapatan Negara dan Pertumbuhan Ekonomi: Fungsi dari hasil penelitian dan magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) ini akan memberikan manfaat secara lebih luas dalam meningkatkan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Dengan adanya pendampingan dan sosialisasi terhadap wajib pajak, wajib pajak akan menjadi lebih taat dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770, meningkatkan pendapatan negara, dan memperkuat sistem perpajakan di Indonesia. Pertumbuhan pelaporan SPT Tahunan dari wajib pajak akan menciptakan pembangunan dan memberikan anggaran untuk kepentingan negara bagi perekonomian di Indonesia. Selain itu, sistem perpajakan yang kuat juga akan membuka peluang bagi kemajuan negara Indonesia, memperkuat perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara keseluruhannya.
- 3) Meningkatkan Kesadaran tentang Kewajiban dan Kepatuhan Perpajakan: Fungsi lainnya adalah meningkatkan kesadaran tentang kewajiban dan kepatuhan perpajakan dari wajib pajak. Melalui pendampingan dan edukasi dari relawan pajak, wajib pajak akan lebih memahami peran penting perpajakan dalam suatu negara dan membangun sistem pajak yang kuat. Kesadaran ini akan memberikan dorongan wajib pajak untuk terus menghitung, dan melaporkan pajak, serta membayar pajak terutang, sehingga dapat mencapai kemajuan dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan di masa depan.

DISKUSI

Selain fungsi magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) di KPP Pratama Gianyar, kegiatan ini menghasilkan beberapa manfaat bagi Perguruan Tinggi, Dosen, Mahasiswa maupun Wajib Pajak:

- 1) Bagi Perguruan Tinggi: Melalui magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI), perguruan tinggi dapat memberikan peran sosialnya sebagai agen perubahan yang dapat berkontribusi dengan aktif dalam meningkatkan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 dari wajib pajak. Dengan menghadirkan solusi nyata untuk masalah dalam pelaporan pajak penghasilan orang pribadi, perguruan tinggi dapat menjalankan tanggung jawab sosialnya dan memberikan dampak secara positif kepada wajib pajak.
- 2) Bagi Dosen: Dosen akan menjadi bagian dari solusi yang berkaitan dengan masalah pelaporan pajak penghasilan orang pribadi yang dihadapi oleh wajib pajak. Dengan terlibat sebagai pembimbing magang, dosen juga menjadi

suatu pendorong perubahan secara positif dan memperkuat koneksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan pajak.

- 3) Bagi Mahasiswa: Melalui magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI), mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus dalam situasi dengan dunia nyata. Mahasiswa dapat menghadapi tantangan dan permasalahan yang sebenarnya terjadi di wajib pajak dan mencari solusi yang relevan dan efektif. Sehingga pengalaman ini dapat membantu mahasiswa dalam memperkuat pemahamannya tentang ilmu perpajakan dan meningkatkan kompetensinya secara praktis di bidang akuntansi dan perpajakan.
- 4) Bagi Wajib Pajak: Dengan adanya tata cara pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 yang menarik dan mudah dipahami, wajib pajak akan menjadi lebih taat dalam pelaporan pajak penghasilannya, meningkatkan pendapatan negara, dan memperkuat sistem perpajakan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi berdasarkan pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak akan menciptakan kemajuan bagi Indonesia dan memberikan kontribusi secara positif bagi pendapatan negara.

Hasil dan pembahasan dari kegiatan Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) ini juga menghasilkan dan membahas terkait dampak secara positif yang dapat diamati, seperti kehadiran relawan pajak meningkatkan kepuasan wajib pajak setelah menerima bantuan, dan wajib pajak merasa terdukung dengan kontribusi relawan pajak dalam pengisian SPT tahunannya (Yasa et al., 2021). Selain itu, adanya dampak secara positif yang bisa disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan:

a. Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi bagi Wajib Pajak di KPP Pratama Gianyar ini semoga dapat meningkatkan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 dari penghasilannya, yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan secara sosial dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang pelaporan pajak penghasilan, dengan adanya relawan pajak yang memberikan pendampingan dan sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang perpajakan di Indonesia. Sehingga wajib pajak menjadi lebih mengenal dan mematuhi peraturan perpajakan yang diterapkan di Indonesia.

b. Kontribusi Terhadap Sektor Ekonomi Perpajakan

Sektor ekonomi di bidang perpajakan ini kegiatan pendampingan wajib pajak dalam membantu meningkatkan pelaporan SPT Tahunan. Dengan adanya relawan pajak yang memberikan sosialisasi dan edukasi, wajib pajak dapat mematuhi peraturan perpajakan dengan melakukan pelaporan pajak penghasilannya dan meningkatkan pendapatan negara

c. Kendala/Hambatan

Kendala atau hambatan yang dihadapi pada saat kegiatan Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) terkait pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi diantaranya adalah:

- 1) Minimnya Pengetahuan tentang Penggunaan Layanan Pelaporan SPT Tahunan secara Online: Salah satu kendala utama adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang akses web resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu djp.online.pajak.go.id. Beberapa wajib pajak

memiliki kemungkinan untuk tidak menyadari bahwa pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi yang baik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja ketika memiliki akun DJP secara online. Dalam mengatasi kendala ini, relawan pajak melakukan pendampingan, sosialisasi, dan edukasi secara intensif kepada wajib pajak tentang penggunaan web resmi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu djp.online.pajak.go.id dan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770 secara online berdasarkan bukti potong penghasilan atau peredaran bruto dari usahawan atau pekerja bebas serta adanya hal tersebut dapat memperkuat pemahaman wajib pajak dan meningkatkan pelaporan pajak penghasilannya.

- 2) Tantangan Komunikasi dan Keterlibatan Wajib Pajak: Tantangan komunikasi dapat timbul ketika relawan pajak melakukan interaksi dengan wajib pajak. Kemungkinan memiliki kesulitan untuk berkoordinasi yang baik mengenai pelaporan pajak penghasilan. Dalam mengatasi kendala ini, relawan pajak perlu memiliki pendekatan yang inklusif dan berkolaborasi dengan wajib pajak, dapat mendengarkan kebutuhan dan harapan wajib pajak, serta mengenali keterbatasan dan permasalahan yang dialami.



Gambar 1. Pendampingan dan Sosialisasi serta Asistensi SPT Tahunan di KPP Pratama Gianyar

Membantu wajib pajak (WP) melakukan asistensi SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Karyawan 1770SS dan SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Karyawan 1770S PPh Pasal 21 dengan menggunakan *e-filling* serta SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) Usahawan atau Pekerja Bebas 1770 PPh Pasal 21 dengan menggunakan *e-form*.

4. KESIMPULAN

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Nasional terkait pendampingan dan sosialisasi wajib pajak, relawan pajak untuk SPT Orang Pribadi 1770SS, SPT Orang Pribadi 1770S, SPT Orang Pribadi 1770 di KPP Pratama Gianyar, telah memberikan dampak positif secara signifikan bagi wajib pajak. Selama proses pendampingan dan sosialisasi, terdapat berbagai kendala dan tantangan yang telah dihadapi serta diatasi dengan kerjasama tim relawan pajak dan partisipasi aktif dari wajib pajak. Berikut adalah beberapa kesimpulan dari laporan kegiatan magang ini:

- 1) Meningkatkan Pelayanan Asistensi dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi: Hasil penelitian dan magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) terkait pendampingan wajib pajak dan relawan pajak di KPP Pratama Gianyar akan memberikan fungsi utama dalam meningkatkan pelayanan asistensi dan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770. Dengan wajib pajak dan relawan pajak yang dirancang secara profesional dan sesuai dengan karakteristik unik dari perpajakan, relawan pajak tersebut akan memiliki kesan yang lebih menarik dan meyakinkan bagi wajib pajak. Fungsi ini akan memberikan bantuan kepada wajib pajak di KPP Pratama Gianyar untuk menciptakan pajak yang kuat, dan meningkatkan kesadaran pajak di Indonesia.
- 2) Meningkatkan Pendapatan Negara dan Pertumbuhan Ekonomi: Fungsi dari hasil penelitian dan magang Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) ini akan memberikan manfaat secara lebih luas dalam meningkatkan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Dengan adanya pendampingan dan sosialisasi terhadap wajib pajak, wajib pajak akan menjadi lebih taat dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770SS, 1770S, dan 1770, meningkatkan pendapatan negara, dan memperkuat sistem perpajakan di Indonesia. Pertumbuhan pelaporan SPT Tahunan dari wajib pajak akan menciptakan pembangunan dan memberikan anggaran untuk kepentingan negara bagi perekonomian di Indonesia. Selain itu, sistem perpajakan yang kuat juga akan membuka peluang bagi kemajuan negara Indonesia, memperkuat perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara keseluruhannya.
- 3) Meningkatkan Kesadaran tentang Kewajiban dan Kepatuhan Perpajakan: Fungsi lainnya adalah meningkatkan kesadaran tentang kewajiban dan kepatuhan perpajakan dari wajib pajak. Melalui pendampingan dan edukasi dari relawan pajak, wajib pajak akan lebih memahami peran penting perpajakan dalam suatu negara dan membangun sistem pajak yang kuat. Kesadaran ini akan memberikan dorongan wajib pajak untuk terus menghitung, dan melaporkan pajak, serta membayar pajak terutang, sehingga dapat mencapai kemajuan dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan di masa depan.

Sebagai kesimpulan, pendampingan dan sosialisasi wajib pajak, relawan pajak untuk SPT Orang Pribadi 1770SS, SPT Orang Pribadi 1770S, SPT Orang Pribadi 1770 di KPP Pratama Gianyar, telah memberikan manfaat secara nyata bagi kesadaran wajib pajak tentang pelaporan pajak penghasilan, meningkatkan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta lebih mengenal dan mematuhi peraturan perpajakan yang diterapkan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, I., Wibowo, O., & Hadi, M. (2024). Pendampingan Penyampaian SPT Tahunan : Asistensi Kewajiban Pajak Melalui Relawan Pajak. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 10(1).
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>

- Darmian L, N. (2021). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Melalui Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 75–82. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.1>
- Lailiyah, D. N., & Andriani, S. (2023). Pengaruh Tax Morale, Tax knowledge dan E-Tax System dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Owner*, 7(2), 1464–1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1537>
- Maulana M, R., & Yulianti Desi. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada WPOP yang Terdaftar di KPP Mikro PilotingMajalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 360–367.
- Natafusadha, C., Syamsuddin, S., & Rasyid, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Penerapan Self Assessment terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Kota Makassar. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 103–111. <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i2.25152>
- Razif, Iswadi, Yulisda, D., Alfarizi, R., & Nita, E. (2023). Workshop Pendampingan Pelaporan Pajak bagi Relawan Pajak sebagai Efektivitas Pelayanan Publik. *Jurnal Solusi Masyarakat* ..., 145–149. <http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/84%0Ahttps://jsmd.dikara.org/jsmd/article/download/84/93>
- Relawan, P., Dalam, P., Spt, A., & Dan, T. (2024). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 2 , Nomor 2 , Maret 2024 ISSN : 2986-7819 THE ROLE OF TAX VOLUNTEERS IN THE ASSISTANCE OF ANNUAL TAX Kepatuhan perpajakan masih menjadi salah satu tantangan besar di Indonesia saat ini . 2*, 467–473.
- Renny, R., & Eurotama, K. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Jakarta. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(01), 01–09. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i01.397>
- Sari, D. P., Lindrawati, L., Purwanto, M., Dwijayanti, S. P. F., & Hartanto, S. (2021). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WPOP di Era Pandemi COVID-19. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.10>
- Wati, L., Istiqoh Maulidya, W., Muchlis, B., & Nafis, A. W. (2024). ARTOKULO: *Journal of Accounting, Economic and Management The Role of Tax Volunteers in The Renjani Program at The Jember Primary Tax Office*. 1(1), 62–66. <https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/artokulo> | 62
- Yasa, I. N. P., Putri Artini, N. M. A. S., Astari, L. M., & Sari, N. P. P. (2021). Mengungkap Persepsi Wajib Pajak Atas Pendampingan Relawan Pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 73–81. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2453>